

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 2 SUBAH**



Disusun oleh:

Eko Prastyo Herfianto

2101409072

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Eko Rahardjo, M. Hum

NIP. 196510181992031001



M. Toba Mustofa, S.Pd

NIP. 19590402 198403 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

PPL 2 dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 bertempat di SMP Negeri 2 Subah. Adapun selama pelaksanaan PPL 2 penulis tidak mengalami hambatan-hambatan yang berarti karena bantuan dan dukungan dari semua pihak khususnya sekolah.

Tersusunnya laporan PPL 2 ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Eko Raharjo, M.Hum selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Wati Istanti, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing.
5. M. Toha Mustofa, S.Pd selaku Kepala SMP N 2 Subah
6. Wityawati, S.Pd selaku guru pamong Bahasa Indonesia
7. Dra.Riana Kuspriati, selaku Koordinator guru pamong PPL SMP Negeri 2 Subah
8. Bapak/Ibu guru dan staf karyawan dan siswa siswi SMP Negeri 2 Subah
9. Teman-teman PPL UNNES 2012.

Akhirnya penulis hanya dapat berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Subah, Oktober 2012

Eko Prastyo Herfianto  
NIM. 2101409072

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan PPL .....	1
C. Manfaat PPL .....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	3
A. Dasar Pelaksanaan PPL II.....	3
B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
C. Garis Besar Progam Kerja .....	3
D. Perangkat Pembelajaran .....	3
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	4
BAB III PELAKSANAAN .....	6
A. Waktu dan Tempat.....	6
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan .....	6
C. Materi kegiatan .....	7
D. Proses Bimbingan .....	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL II .....	8
BAB IV PENUTUP .....	10
A. Simpulan .....	10
B. Saran .....	10
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, terutama Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan pengembangan profesionalisme di lapangan.

PPL merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan SK Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai satu lembaga pendidikan tinggi berperan menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini sebagai praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai pemberian bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Dapat dirumuskan kembali tujuan program PPL sebagai berikut:

### 1. Tujuan umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, handal dan berkompeten sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

### 2. Tujuan khusus

- a. Meningkatkan, dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja.
- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme tenaga pendidik yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidang ilmunya.

## **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pihak-pihak yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### 1. Manfaat bagi praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong.

### 2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- Dapat menambah keprofesionalan guru.
- Dapat mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang nantinya bermanfaat bagi para lulusannya.

### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang ada dan kemudian nantinya dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan hubungan kerja sama dengan pihak sekolah yang terkait.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan PPL II**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
  - b. No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. Keputusan Presiden:
  - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
  - b. No 124 tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang maenjadi Universitas
4. Surat Keputusan Rektor UNNES No. 05 tahun 2009 tentang pedoman program pengalaman bagi mahasiswa UNNES.

#### **B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 sks, tanpa nilai E, dan lulus mata kuliah pra syarat, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

#### **C. Garis Besar Program Kerja**

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL mulai dari persiapan dan rancangan dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran terkait di sekolah. Perencanaan terdiri dari administrasi sekolah, upacara bendera rutin setiap hari senin dan hari besar, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai penambah wawasan bagi guru.

#### **D. Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam mengajar antara lain :

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semester (Promes)

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
6. Hasil Analisis Soal Ulangan

#### **E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah Seperangkat rencana dan pengaturan mengetahui tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (UU RI No. 2 Th. 1990 Bab IX Pasal 37).

Adapun tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang menengah atas dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar. Tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama mengacu pada tujuan pendidikan menengah dan mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan menengah atas (Pasal 2 Ayat 2 Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1990).

Adapun kurikulum yang saat ini sudah banyak diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang mengutamakan atau memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. Kurikulum ini dinamakan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum tahun 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas baik dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran yang digunakan pun berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum tahun 2004.

Program pengajaran yang digunakan pada sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum tahun 2004. Pada KTSP masing-masing sekolah diberi kebebasan untuk menyusun kurikulumnya sendiri sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan pemerintah.



Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

##### **1. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

##### **2. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Subah yang beralamat di Jalan Raya Kalimanggis No.2 Desa Kalimanggis Kecamatan Subah Kabupaten Batang

#### **B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

Kegiatan di kampus, yaitu:

a) Microteaching

Dilaksanakan di jurusan masing-masing.

b) Pembekalan PPL

Dilaksanakan di tiap fakultas selama 3 (tiga) hari yaitu mulai hari Selasa tanggal 24 Juli sampai dengan hari Kamis tanggal 26 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian Pembekalan.

c) Upacara Penerimaan

Dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB sampai selesai.

Kegiatan di sekolah, yaitu :

a) Penyerahan di sekolah latihan

Dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMP Negeri 2 Subah yang beserta Wakasek Kurikulum dan jajarannya dengan jumlah 16 mahasiswa praktikan.

b) Kegiatan inti PPL

1) Pengalaman lapangan

Dilaksanakan dua minggu pertama pada saat PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 14 Agustus 2012. Meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

2) Pengajaran model

Dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru mengajar.

3) Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 28 Agustus 2012. Dalam kegiatan ini praktikan melakukan pengajaran masih dalam bimbingan guru pamong, praktikan disertai 3 (tiga) kelas yaitu kelas VIII C, VIII D, dan VIII E. Kegiatan pengajaran terbimbing memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru dalam melakukan pembelajaran dikelas.

4) Pengajaran mandiri

Merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa yang sebelumnya sudah mengkonsultasikan RPP kegiatan kepada guru pamong.

5) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing.

6) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang meliputi pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan alokasi waktu, Analisis hasil belajar siswa, Perangkat Pembelajaran, dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

## **C. Materi Kegiatan**

### **1. Pembuatan Perangkat Pengajaran**

Pelaksanaan KBM di kelas dapat berjalan dengan baik dengan adanya persiapan, yaitu dengan membuat perencanaan. Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus,

program tahunan, program semesteran, kriteria ketuntasan minimal dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

## **2. Proses Belajar Mengajar**

Praktikan melaksanakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 6 jam dalam satu minggu dengan mengajar 3 kelas.

## **D. Proses Bimbingan**

Praktikan didalam melaksanakan kegiatan PPL II mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong dan dosen pembimbing.

Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, rencana pembelajaran, menganalisis nilai, dan menganalisis soal, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberikan bimbingan, masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan serta mengevaluasi.

Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang bahan materi, langkah dan metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

## **E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL II**

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam Proses Belajar Mengajar, terdapat berbagai faktor yang mendukung dan yang menghambat, yaitu :

### **1. Faktor Pendukung**

- Keharmonisan Hubungan yang baik antara siswa, guru dan dengan anggota sekolah latihan.
- Guru pamong selalu membantu praktikan setiap kali praktikan dalam proses bimbingan.
- Proses bimbingan yang baik dan lancar.
- Tersedianya fasilitas yang cukup memadai dari sekolah latihan yang memudahkan praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL.

### **2. Faktor Penghambat**

- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugas dari sekolah latihan.
- Kurang adanya koordinasi antara praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- Kurangnya kesiapan dan persiapan praktikan tentang tugas-tugasnya.
- Sifat yang masih kurang profesional oleh mahasiswa praktikan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
4. Komunikasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah agar lebih ditingkatkan agar tidak terjadi *miss* komunikasi.

## **REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang harus diampu oleh setiap mahasiswa yang prodinya kependidikan. Sebelum melaksanakan PPL ada ketentuan yang harus ditempuh oleh siswa yaitu, harus sudah menempuh SKS minimal 110 sks, dan sudah mengambil mata kuliah Mikro Teaching. PPL terbagi dua bagian, yaitu PPL 1 Mahasiswa melakukan observasi dalam sekolahan, PPL 2 mahasiswa melakukan pengajaran di kelas.

SMP Negeri 2 Subah yang beralamat di Jalan Raya Kalimanggis No. 2 subah yang merupakan salah satu sekolah di kabupaten Batang. Berdasarkan pengalaman PPL 2 yang telah saya laksanakan dari tanggal 27 agustus 2012 sampai 13 oktober. PPL berfungsi untuk memberikan bekal dan sebuah pengalaman kepada mahasiswa sebagai calon guru dalam dunia pendidikan.

Kegiatan PPL 2 mahasiswa memberikan pengajaran didalam kelas. Praktikan sangat terbantu dengan adanya bimbingan dan arahan dari guru pamong yang sabar, telaten dan teliti dalam membantu siswa untuk membuat perangkat pembelajaran. Guru pamong juga memberi arahan dan bantuan kepada praktikan mengenai materi pembelajaran serta kemungkinan masalah-masalah yang akan dihadapi oleh praktikan. Banyak manfaat yang bisa diambil oleh praktikan selama melakukan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 2 Subah. Praktik Pengalaman Lapangan 2 memberikan manfaat yang sangat besar ketika terjun dalam dunia kependidikan serta masyarakat khususnya berkomunikasi dengan orang lain .

### **1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

#### *a. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*

- Meningkatkan kemampuan komunikasi verbal secara efektif antara pendidik dan peserta didik karena bahasa adalah alat komunikasi
- Meningkatkan kemampuan berbahasa yang meliputi aspek, menyimak, membaca, menulis, dan berbicara
- Meningkatkan kreatifitas berpikir peserta didik SMP N 2 Subah dalam berbahasa maupun berkarya.

#### *b. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*

- Siswa masih beranggapan bahwa Bahasa Indonesia itu susah
- Menurut siswa pelajaran Bahasa Indonesia itu membosankan
- Siswa masih merasa takut untuk menuangkan ide-idenya

### **2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana proses belajar mengajar**

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Indonesia di SMP N 2 Subah tergolong cukup memadai. Ruang kelas yang merupakan fasilitas sekolah yang digunakan untuk proses pembelajaran sudah memiliki kenyamanan bagi peserta didik maupun bagi pendidik itu sendiri. Keberadaan perpustakaan tergolong cukup nyaman setelah adanya proses penataan ulang kursi dan meja membuat nyaman untuk membaca dan juga kalau ada proses KBM di perpustakaan. Untuk perlengkapan elektronik seperti LCD, Speaker, dll di SMP N 2 Subah ini sudah memadai untuk sebagai sarana perangkat pembelajaran yang membutuhkan alat-alat tersebut.

### **3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.**

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 2 Subah bernama Ibu Wityawati. Ibu Wityawati sangat membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran di kelas. Selain itu beliau juga sangat kooperatif, dalam memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, kalender pendidikan, KKM,

prota, promes, dan contoh RPP. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL 2.

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan di SMP N 2 Subah adalah ibu Wati Istanti, S. Pd., M. Pd. Selaku dosen pembimbing, beliau telah memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan supaya praktikan paham hal-hal apa saja yang harus dilakukan selama PPL. Ibu Wati Istanti sangat membantu mahasiswa praktikan. Beliau sangat peduli dengan mahasiswa praktikan.

#### **4. Refleksi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 2 Subah.**

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 2 Subah sudah berjalan dengan baik. Namun, ada beberapa proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas tidak berjalan begitu lancar. Ini dikarenakan murid-murid dari SMP N 2 Subah dalam pembelajaran kadang menyepelekan guru saat pembelajaran berlangsung.

#### **5. Refleksi diri terhadap kemampuan diri praktikan.**

Kemampuan praktikan Unnes yang di tempatkan di SMP N 2 Subah khususnya yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia belum sepenuhnya memiliki kemampuan sebagai seorang guru seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh praktikan yang masih dalam taraf belajar dan praktikan masih belum berpengalaman dalam mengajar di kelas serta praktik mengajar ini merupakan pengalaman pertama mengajar bagi praktikan.

#### **6. Nilai tambah yang saya peroleh setelah melaksanakan PPL 2**

Setelah melakukan PPL 2 saya dapat mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya, bagaimana karakteristik siswa di kelas, bagaimana menjadi guru yang mampu membuat siswa mencapai tujuan pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di kelas.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP N 2 Subah, membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari seluruh pihak. Hal ini bertujuan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Dalam PPL 2 para praktikan telah mengamati hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan proses KBM yang menyenangkan bagi siswanya. Praktikan mengharapkan kepada semua pihak di sekolah latihan agar senantiasa tetap membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan.

Simpulan dari refleksi diri ini yaitu saya merasa sangat senang dapat melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 2 Subah karena sambutan yang saya terima sangat bagus baik dari pihak sekolah, para siswa, maupun dari para praktikan PPL lainnya yang satu sekolah dengan saya. Selain itu, kegiatan PPL 2 sangatlah berguna bagi praktikan untuk dijadikan dasar utama belajar mengajar di kelas yang sesungguhnya. Sehingga mampu memberikan bekal kepada praktikan untuk terjun ke lapangan kelak kalau sudah menjadi guru.

Subah, 8 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Praktikan,

Wityawati, S.Pd  
NIP. 195801251983031005

Eko Prastyo Herfianto  
NIM. 2101409072